

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan penelitian maka kesimpulan yang dapat diambil adalah fanwar terjadi karena ada yang memulai terlebih dahulu, dimana oknum tersebut membuat sebuah tweet yang berisi argumen atau opini mereka yang membuat fandom lain tersinggung. Fanwar biasanya lebih sering terjadi di Twitter dengan masalah yang beragam seperti kecurangan dalam voting, tuduhan plagiarisme, *body shaming*, ejekan terhadap idol, kemudian pencapaian idol yang harus di validasi. *Fanwar* juga bisa disebabkan oleh rasa fanatik mereka terhadap idola.

Interaksi yang terjadi sehingga menimbulkan *fanwar* yang berkelanjutan karena adanya fitur yang memudahkan dalam penyebaran informasi yaitu *retweet*, dan *quote retweet*. Dimana dengan menggunakan kedua fitur tersebut informasi akan cepat tersebar mulai dari pengikut ke pengikut dengan cara muncul di beranda. Sehingga *fanwar* memiliki jangkauan yang luas dan terjadi dalam kurun waktu yang lama.

Fanwar sebenarnya bisa di cegah tergantung kepada kita sebagai pelaku dalam peristiwa tersebut, bagaimana kita menanggapi hal itu. Meskipun adanya akun *fanbase* atau grup fandom yang menyerukan agar tidak perlu ikut dalam *fanwar* namun jika diantara kita tidak mau mendengarkan maka *fanwar* tetaplah akan terjadi, karena pada dasarnya fandom berisi dengan banyak orang, juga berbeda pemikiran.

5.1 Saran

Peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya,. Penelitian tentang *fanwar* ini dapat diteliti lebih spesifik, seperti *fanwar* antara fandom yang besar yang sering melakukan *fanwar*, dengan masalah baru yang berhubungan dengan Ilmu Komunikasi. Diharapkan penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.